

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang peristiwa Bencana banjir di Madura Barat tahun 1875-1940. Persoalan mengenai banjir menjadi sebuah masalah yang serius bagi Pemerintah kolonial Belanda. Banjir yang hampir melanda setiap tahun di musim penghujan membawa dampak yang serius bagi masyarakat Madura Barat khususnya di bidang kesehatan. Penulisan tentang banjir ini menggunakan metode sejarah yang digunakan untuk menganalisis peristiwa banjir di Madura Barat yang disajikan secara kronologis, di dalamnya mencakup faktor penyebab banjir, dampak, dan upaya penanggulangan yang dilakukan oleh pemerintah maupun masyarakat Madura Barat. Data yang digunakan untuk menunjang penelitian ini berasal dari arsip publikasi resmi pada masa pemerintahan kolonial, surat kabar resmi yang terbit pada masa pemerintahan kolonial, dan ditunjang oleh studi kepustakaan berupa buku, skripsi dan jurnal.

Hasil penelitian ini membahas tentang kronologis banjir di Madura Barat mulai dari tahun 1875 yang pertama kalinya banyak muncul berita-berita banjir dalam surat kabar maupun laporan-laporan pemerintah. Penyebab dari banjir di Madura Barat adalah meluapnya sungai akibat dari wilayah Madura yang berada di bawah permukaan laut dan diperparah karena adanya sistem drainase yang salah sehingga air tidak bisa mengalir ke laut. Sikap pemerintah dalam mengatasi banjir adalah membangun tanggul dan bendungan, memberikan dana kesejahteraan Madura dan membangun drainase. Masyarakat juga berperan mengurangi intensitas banjir dengan cara membuat bendungan alami di sekitar sungai. Dengan ini pemerintah dan masyarakat berinisiatif untuk mengurangi bencana banjir di Madura Barat meskipun setiap tahunnya banjir selalu melanda.

**Kata kunci:** Banjir, Madura Barat, Sampang, Bangkalan, Drainase, Sungai.

## ABSTRACT

This study examines Flood in West Madura in 1875-1940. The issue of flooding is such a serious problem for the Dutch Colonial Government. The flood that almost hit in Madura every year in the rainy season has a serious impact on health for People in West Madura. The study of flood uses a historical method to analyze flood in West Madura which is presented in chronological order, including the cause of floods and flood mitigation from both government and people of West Madura. The secondary data sources were conducted in this study include official publication archives and newspapers during the Dutch colonial era. Also, scholarly academic papers, journals, and books.

The result of this study discusses the chronological flooding in West Madura ranging from 1875, this kind of news about the flood first appeared in newspapers and government reports. The cause of flooding in West Madura is the overflow of the river from some Madura region which is below sea level. Furthermore, the flood is caused by the wrong drainage system, thus the water cannot flow into the sea. The government's attitudes toward flood mitigation strategies involve building a dam and drainage and providing welfare for People in West Madura. People also play an important role in reducing the intensity of flood by establishing a natural dam around the river. Thereby, the government and people expect to reduce a natural disaster such as the flood in West Madura, although the floods always hit Madura every year.

*Keywords: flood, West Madura, Sampang, Bangkalan, drainage, river*